

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang relevan¹. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *kualitatif*.

Metode kualitatif adalah metode yang di gunakan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan².

Denzin dan Lincoln, dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif melibatkan penggunaan berbagai teknik yang tersedia saat ini untuk mengumpulkan data dalam konteks alami dengan tujuan menafsirkan peristiwa yang terjadi. Informasi latar belakang dalam kasus ini berarti bahwa keadaannya harus bersifat organik, bukan direncanakan atau dibatasi. Dengan tujuan menggunakan temuan untuk mengevaluasi kejadian lingkungan³.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), 17.

² Albi Anggio dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: SV Jejak, 2018), 7.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

B. Tempat, Subjek dan Objek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas alamat Jl. Pemuda No 20, Anjir Palambang, Kecamatan Pulau petak, Kabupaten Kapuas. Pondok Pesantren ini yang dipilih karena Pondok Pesantren ini terdapat banyak santri yang diantaranya menghafal Al-Qur'an.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kali ini, seubjek yang penulis gunakan adalah para Santri dan Guru-guru di pondok Pesantren tersebut.

Sedangkan objek pada penulis ini adalah kegiatan *Tasmi' Akbar* dan manfaat yang dirasakan para Santri dan Guru-guru dalam kegiatan tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah orang yang akan dijadikan subjek penelitian dan mempunyai karakteristik atau syarat-syarat tertentu berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah yang mempunyai ketentuan untuk menjadi data penelitian baik itu berupa subjek ataupun objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh penelitian agar dapat dipahami dan dipelajari kemudian bisa mendapatkan kesimpulannya.⁴ Maka populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Santri dan Guru di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas.

⁴ Eddy Roflin, Iche Andriyani L, dan Priyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 5.

Kemudian sampel adalah jumlah dari sebagian populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.⁵ Penelitian ini hanya meneliti sebagian populasi tidak secara menyeluruh. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sumber data. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang menggunakan cara-cara khusus untuk menetapkan subjek penelitian yang diteliti baik dari segi karakteristiknya atau kualitasnya mengenai pembahasan dalam penelitian ini.⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan memilih beberapa Santri dan Guru yang menjadi subjek penelitian. Untuk jumlah Santri yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 10 Santri. sedangkan untuk Guru-guru berjumlah 10 Guru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

adalah suatu keterangan atau bahan nyata yang bisa dijadikan dasar kajian dalam suatu penelitian. Di dalam penelitian data sangat diperlukan untuk mengetahui informasi kemudian dikumpulkan dan ditelaah untuk mendapatkan kesimpulan.⁷

Sebuah penelitian selalu berhubungan dengan data dan tidak akan pernah terpisah, karena data menyajikan informasi-informasi dan memberikan

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 70.

⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (t.t ST. Theologia Jaffray, 2019), 64.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari press, 2011), 70.

gambaran mengenai objek penelitian. Data tersebut akan dikumpulkan kemudian dipahami serta dipelajari agar dapat memecahkan suatu masalah dan menjawab pertanyaan penelitian.⁸

Data dipisahkan menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder, bergantung pada sumbernya.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dan menjadi sumber utama penulisan⁹. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Santri dan Guru-guru di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan pendukung yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian¹⁰. Pada penelitian kali ini data sekunder diambil dari buku, jurnal, artikel, skripsi dan hasil penelitian lainnya.

2. Sumber data

Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Perilaku dan pernyataan manusia di lingkungan alaminya biasanya digunakan sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif. Sumber informasi yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara meliputi perkataan dan tindakan. Dengan menggunakan data tersebut, penulis memperoleh pengetahuan langsung tentang cara guru dan santri di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas membaca *Tasmi' Akbar*.

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁹ Winarto Suracmad, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Pt. Tarsito, 2001), 169

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 17

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul pembacaan tasmi' akbar bagi Santri dan Guru-guru di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas ini menggunakan teknik pengumpulan data secara umum pada metode penelitian kualitatif terdapat dua macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih¹¹.

Ketika dua orang saling berhadapan dan melakukan wawancara, pewawancara akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan dan gagasannya. Jenis kontak ini dikenal sebagai wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data untuk wawancara ini, peneliti menggunakan panduan wawancara dan menyiapkan pertanyaan berdasarkan panduan tersebut. Dalam penelitian ini data mengenai santri dan pengajar di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas dikumpulkan melalui wawancara..

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹².

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu, 2020), 138

Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah realibilitas dari instrumen utama, yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data santri dan guru di pondok pesantren Al-Amin Kapuas

F. Teknik Analisis data

Metode analisis data merupakan proses mengatur urutan data secara sistematis, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori uraian dasar ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis seperti yang didasarkan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian¹³.

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup sebagai berikut.

1. Reduksi data

suatu metode memilih, memusatkan, dan memperhatikan dengan seksama untuk mereduksi, mengabstraksi, dan mengubah data kasar yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Hal ini dapat dipahami dengan mengklasifikasikan data, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan menyusun fakta-fakta untuk sampai pada suatu kesimpulan. Inilah titik proses dimana penulis mengumpulkan semua informasi yang dikumpulkan sejauh ini dari para informan, memisahkannya menjadi data primer dan sekunder, dan memutuskan informasi mana yang penting dan mana yang tidak.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 326

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, 208.

2. Penyajian data

suatu proses yang memerlukan pengumpulan data untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memutuskan apakah data yang dikumpulkan akurat atau memerlukan analisis tambahan. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk sinopsis data yang disusun secara metodis, dilanjutkan dengan penjelasan poin-poin yang telah ditetapkan penulis untuk memberikan data hasil temuan penelitian di Pondok Pesantren Al-Amin.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi dan penyajian data, kita melanjutkan ke tahap penarikan kesimpulan, dimana setiap bagian data yang diperoleh dan diolah diuji ulang untuk sampai pada kesimpulan akhir. Pekerjaan ini dilakukan secara terus-menerus di lapangan, di mana data baru dikumpulkan, diperluas, dan pada akhirnya disempurnakan sehingga kesimpulan dapat diambil.

Peneliti selanjutnya akan melakukan analisis komprehensif dengan melakukan referensi silang terhadap hasil wawancara, data observasi, dan dokumentasi yang sudah ada sebelumnya. Setelah semua data diperiksa dan temuannya dapat diandalkan, maka akan dilakukan analisis lagi. Pada tahap ini peneliti akan mengkonfirmasi kembali data tersebut dan mengevaluasinya dengan menggunakan penjelasan yang lebih jelas agar lebih mudah dipahami. Terakhir, data yang telah dianalisis dengan baik akan dikumpulkan secara metodis menggunakan landasan teori penelitian untuk memasukkan temuan kesimpulan penelitian.